

STRATEGI PEMBELAJARAN GURU UNTUK KEEFEKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 060950 TAHUN AJARAN 2022/2023

Sugito¹, Fauziah Nur², Umi Salamah³, Loly Kristiani Lumban Tobing⁴

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Pangeran Antasari
Corresponding Author: sugitotami@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan pembelajaran guru ditinjau dari hasil belajar ipa kelas III SDN 060950 Medan labuhan. bagaimana pengaruh metode pembelajaran guru terhadap hasil belajar saintifik siswa kelas III SDN 060950 Medan labuhan merupakan permasalahan yang diteliti. Penulis artikel ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dalam hal ini mencakup penyajian bahan tertulis serta data lisan dan tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, SDN 060950 Medan labuhan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Namun, banyak anak masih merasa bosan sebelum kelas IPA, sehingga guru sangat penting dalam mengembangkan strategi dan menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Selain itu, guru dapat mengembangkan pilihan pengajaran yang inovatif dan kreatif, yaitu menggunakan berbagai media, metode, dan gaya mengajar dalam kegiatan belajar mengajar untuk menarik perhatian siswa.

Kata kunci: Strategi belajar guru, Keefektifan mengajar, Pelajaran Ipa.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah bidang studi yang meneliti dengan cermat semua aspek alam menggunakan tes dan pengamatan yang dilakukan oleh orang-orang. Informasi terorganisir tentang alam sekitar, siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan pengetahuannya tentang lingkungan. Lingkungan, disini siswa juga diajarkan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Guru membutuhkan pendekatan pengajaran yang efektif dan pengetahuan untuk memilih strategi pengajaran yang paling sesuai dengan gagasan yang disajikan dalam mata pelajaran untuk menjadi sukses sebagai pendidik. Baik didalam maupun diluar kelas.

Menurut (Amir 2015), Agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir pada tingkat yang tinggi dan mampu berpikir kritis, pengajar harus dapat mengidentifikasi kelemahan siswanya dan

dapat membantunya. Kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, tetapi dapat juga terhambat dengan menggunakan model atau metode yang tidak tepat.

Guru harus lebih produktif dalam proses pembelajaran agar dapat mengembangkan proses pembelajaran yang sehat. Berikut ini adalah metrik kinerja studi:

a) Pelatihan guru

Siswa yang memenuhi standar minimal keunggulan yang ditetapkan oleh sekolah memiliki hasil belajar yang mencapai kesempurnaan belajar selama proses pembelajaran.

b) Kegiatan sekolah siswa

Apakah proses tersebut merupakan hasil kontak antara siswa dan instruktur atau antara siswa, hal itu dapat diperhatikan melalui interaksi di dalam kelas. Interaksi tersebut menimbulkan

perubahan akademik, sikap, perilaku, dan kemampuan yang dapat mempengaruhi belajar. lebih baik.

C. Kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran

Instruktur adalah aktor utama yang memfasilitasi atau membuat pembelajaran menjadi efisien dan menyenangkan. Akibatnya, kemampuan mengajar yang terutama difokuskan pada peningkatan pembelajaran menjadi kurang efektif :

1. Membuat program belajar mengajar atau rencana pelajaran.
2. Secara efektif mengarahkan proses belajar mengajar.
3. Pemantauan perkembangan pengajaran dan pembelajaran
4. Penguasaan materi pelajaran, atau kemampuan unggul dalam bidang keahlian tertentu.

Kemampuan seorang guru di atas oleh karena itu merupakan kemampuan yang menunjukkan profesionalisme guru. Kapasitas guru mengelola pembelajaran adalah kemampuan dalam melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, sesuai dengan uraian yang diberikan di atas.

D. Siswa memiliki sikap yang baik terhadap pembelajaran.

Tanggapan siswa terhadap pertanyaan guru yaitu, pemahaman mereka tentang pertanyaan tersebut harus sangat baik agar proses pembelajaran berhasil. Jawaban dari anak-anak mencerminkan pemahaman mereka tentang bagaimana sains dipelajari dengan menggunakan pengajaran kuantum bersama mereka.

A. Memahami strategi pembelajaran guru

Guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang memiliki tanggung

jawab besar secara profesional dan pedagogik terhadap pendidikan dalam proses pembelajaran, terutama bagi keberhasilan peserta didik di masa yang akan datang. Namun, jika dikaitkan dengan belajar mengajar, dapat disimpulkan dari pembahasan di atas. Strategi guru adalah pola umum atau upaya guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa mencapai tujuan dengan metode pengajaran yang menuntun siswa untuk memahami mata pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Kemp, yang dikutip oleh Hamrun, mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai praktik instruksional yang harus dilakukan oleh instruktur dan siswa agar berhasil menyelesaikan tujuan pembelajaran. Untuk memperluas pemahaman pendidikan agama Islam, metodologi pembelajaran multifungsi harus dikembangkan. Perencanaan teknik dan model pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran multifaset membantu realisasi tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pendekatan pembelajaran yang fleksibel mencari model dan teknik pembelajaran yang sesuai untuk siswa.

B. Prestasi belajar siswa

a) Konsep efektifitas pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata efektif. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hasil atau menjadi efektif, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ini juga menyiratkan memiliki dampak, pengaruh, atau konsekuensi. Akibatnya, pengukuran didefinisikan dengan kata sebagai pencapaian tujuan atau sasaran yang dinyatakan. Jika persentase keaktifan siswa lebih dari 51%, maka pembelajaran

dianggap berhasil ditinjau dari komponen keefektifan yang dapat diamati, yang meliputi hasil belajar siswa pada ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah emosional.

Pembelajaran yang efektif dapat mencakup unsur-unsur berikut:

1)memperluas pemahaman Anda 2) mengembangkan kemampuan, 3) mengubah sikap, 4) mengubah perilaku, 5) menjadi lebih mudah beradaptasi, 6) menjadi lebih terlibat, dan 7) mengembangkan komunikasi lintas budaya. Perilaku siswa saat mereka belajar, tanggapan mereka terhadap apa yang telah mereka pelajari, dan penguasaan konsep mereka merupakan indikator seberapa baik mereka telah belajar. Selain disesuaikan dengan lingkungan belajar, area, dan infrastruktur sekolah, konsep pembelajaran yang sukses dan efisien membutuhkan interaksi timbal balik antara siswa dan instruktur untuk mencapai tujuan bersama. Untuk mencapai semua aspek pertumbuhan siswa, media massa, bahan pelajaran, dan model pembelajaran diperlukan.

Menurut penjelasan sebelumnya,efisiensi adalah keberhasilan atau tujuan yang mungkin dicapai dalam kegiatan pendidikan, yang memungkinkan tujuan pendidikan siswa terpenuhi baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Sebagai bagian dari teknik pembelajaran berbasis masalah,siswa diberikan suatu masalah untuk dikerjakan dan selanjutnya diminta untuk mengikuti petunjuk guru untuk menjawab masalah tersebut.

Tahapan –Tahapan SPBM Pada Pembelajaran IPA

Tahap-Tahap SPBM	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi siswa terhadap masalah.	Jelaskan tujuan pembelajaran dan logistik yang diperlukan.mengorganisir siswa dengan mendorong mereka untuk secara aktif terlibat dalam menangani isu-isu tertentu.
Mengorganisasikan peserta didik	Membantu siswa mendefinisikan dan mengatur tugas belajar yang berkaitan dengan masalah mereka.bimbingan studi individu dan kelompok.
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang mereka butuhkan, bereksperimen dengan penjelasan dan memecahkan masalah.
Mengembangkan dan mempresentasikan karya.	Membantu siswa merencanakan dan menyiapkan tugas yang sesuai seperti laporan, template,dan berbagai tugas dengan teman.
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Mengevaluasi hasil belajar dari materi yang digunakan mempelajari/meminta kelompok untuk mempresentasikan

	hasil belajar.
--	----------------

A. Mendefinisikan hasil belajar

Wujud perilaku belajar yang meliputi perubahan kebiasaan, keterampilan, sikap, pengetahuan, dan kemampuan, dikenal sebagai hasil belajar. Hasil belajar menunjukkan kemampuan seseorang untuk terlibat dalam pembelajaran pada tingkat pendidikan tertentu.

Hasil belajar menurut Hamalik adalah modifikasi perilaku masyarakat yang tampak dan terukur berupa pengetahuan, sikap, dan kemampuan. Modifikasi ini dapat dilihat sebagai kemajuan dan perkembangan yang tidak diketahui yang lebih unggul dari sebelumnya.

Perilaku yang ditunjukkan dalam tujuan pembelajaran tercapai, dan ada tingkat penerimaan yang tinggi, baik secara individu maupun kelompok, selama proses belajar mengajar berhasil.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua unsur yaitu:

- 1) Kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kesehatan jasmani dan rohani merupakan contoh unsur internal. Seperti yang dikutip Clark dari Sudjana, prestasi siswa di sekolah adalah 70% kemampuan siswa dan 30% lingkungan.
- 2) Faktor Eksternal : yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Hasil yang dicapai masih bergantung pada lingkungan.

METODE

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Ketika penelitian dilakukan di lapangan (juga dikenal sebagai "penelitian lapangan"), ini menunjukkan bahwa temuan penelitian didasarkan pada peristiwa yang terjadi di sana dan juga pada item yang ditemukan di sana.

Hal ini berdasarkan pengamatan dan kesimpulan dari wawancara tentang kesulitan yang dihadapi di lapangan. Kami menemukan masalah dengan penggunaan teknik pembelajaran guru ilmiah yang berdampak pada bagaimana sains diajarkan di kelas. berdasarkan judul penelitian "strategi pembelajaran guru untuk keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas III diSD negeri 060950 medan labuhan T.A 2022/2023" "

DATA PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengumpulan data kualitatif berupa wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data deskriptif kualitatif tentang interaksi antara pengajar dan siswa. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa data dikumpulkan dan digunakan melalui observasi, wawancara atau dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kami memberikan temuan yang menjadi subjek penelitian kami, bersama dengan orang lain, berdasarkan hasil dan kesimpulan dari wawancara dengan peneliti :

1. Bagaimana persiapan guru sebelum mengajar agar kegiatan pembelajaran berjalan efektif?

kata Ibu Mutia

Kondisi siswa di setiap kelas berbeda-beda, maka sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai guru untuk menyadari kondisi tersebut. Misalnya, beberapa siswa mungkin tidak mau belajar, mungkin mengalami masalah, atau mungkin bosan saat belajar. Dalam kasus ini, ibu akan bernyanyi untuk anaknya sebelum kelas dan mungkin bermain game agar mereka tertarik untuk belajar.

Keadaan siswa didalam kelas berbeda-beda, sesuai dengan temuan pengamatan peneliti, sehingga pengajar harus memahami kepribadian masing-masing siswa.

2. Bagaimana keadaan kelas III ketika pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran alam?

kata Bu Mutia

Kondisi kelas III selama pembelajaran berlangsung kondusif, tenang tidak bising, menarik dan menyenangkan. Karena dalam proses pembelajaran, siswa menggunakan sumber audio visual dan guru menjelaskan semua materi penting.

3. Metode pengajaran apa yang bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran siswa dalam ilmu alam?

Bu Dian menyarankan

Strategi pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran alam adalah strategi metode pembelajaran, observasi dan kerja praktek di laboratorium

4. Apa saja variabel pembatas dan pemungkin yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran guru mata pelajaran kacamata kelas III SD 060950?

Ibu Zainun menyarankan

Aksesibilitas ruang, media, dan materi pembelajaran mendukung taktik instruktur dalam meningkatkan motivasi dan efisiensi siswa dalam sesi ilmiah. Kemampuan seorang guru untuk menjadi panutan yang positif bagi anak-anak juga sangat penting. Sedangkan salah satu kendalanya adalah ketidakstabilan guru dan ketidakstabilan anak. Lingkungan siswa dapat menjadi salah satu faktor, meskipun merupakan faktor yang mendukung pembelajaran. Jika lingkungan keluarga kurang baik, tentu akan mempengaruhi pembelajaran anak di sekolah.

5. Strategi guru untuk meningkatkan hasil belajar?

kata Bu Mutia

Agar siswa dapat memahami pelajaran yang diperolehnya hari ini, instruktur dapat menggunakan teknik untuk meningkatkan hasil belajar, termasuk kegiatan dan konten yang telah ditinjau. Menurut temuan peneliti, guru menjelaskan konten menggunakan contoh dan bahasa lugas, yang jelas dasar dan sederhana untuk dipelajari siswa. Menambahkan lebih banyak media pasti akan membantu pembelajaran siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian berjudul “Strategi Pembelajaran Guru Agar Siswa Belajar Efektif Di Kelas” oleh peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi, dan makalah, maka mata pelajaran IPA III SD Negeri 060950 adalah:

1. SD Negeri 060950 menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi tergantung situasi dan kondisi, tetapi pada ipa menggunakan teknik

pembelajaran menjelaskan dengan berbagai metode, seperti ceramah, tanya jawab, dialog, dll. kebutuhan siswa dan mencegah pembelajaran menjadi monoton. karena beberapa siswa tidak memperhatikan guru saat dia mengajar, pendekatan pembelajaran yang digunakan tidak sepenuhnya efektif.

2. Elemen pendukung metodologi pembelajaran IPA 1) sumber daya dan sarana penunjang pembelajaran dan pembelajaran 2) Buku Ajar IPA yang dibutuhkan guru sebagai sumber. hambatan tambahan meliputi: 1. Waktu belajar terbatas, yang membatasi waktu belajar. 2. Kurangnya fokus siswa dikelas, yang membuat mereka kurang memperhatikan apa yang dikatakan instruktur. Hal ini terbukti ketika seorang guru bertanya kepada siswa dan tanggapan siswa tidak seperti yang diharapkan oleh guru, meskipun guru tidak mengarahkan siswa untuk memberikan tanggapan yang benar.

SARAN

Peneliti ingin merekomendasikan ide-ide berikut berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang disajikan diatas:

1. Saya berharap guru selalu melaksanakan kegiatan belajar mengajar, peserta didik lebih efektif dan benar-benar membuat kemajuan karena mereka memiliki hubungan yang sangat erat dengan hasil belajar siswa.
2. Siswa harus memperhatikan apa yang guru sampaikan dalam kegiatan belajar mengajar, karena apa yang guru sampaikan akan bermanfaat bagi siswa.
3. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada motivasi dan disiplin

diri peserta didik, Serta bagaimana memotivasi peserta didik agar merasa nyaman mengikuti kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya. (17-KODE-03-B5-Strategi-Pembelajaran-Dan-Pemilihannya.pdf.*
- Emzir. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Jannah Raudhatul. 2018. *Strategi pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi jurusan IPS di MAN II Kota Kediri.* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Hartini, Rosma. 2019. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Puspa Swara
- Moh. Nazir. (2009) *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia